

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sengaja dan terarah untuk mewujudkan proses belajar sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) dan (2) dijelaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.¹ Pendidikan tidak hanya berlangsung di lingkungan sekolah formal, tetapi juga dapat diperoleh melalui jalur nonformal dan informal yang berlangsung sepanjang hayat. Melalui pendidikan, manusia diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki agar dapat menjalankan perannya secara tepat dalam kehidupan²

Dalam perspektif Islam, Pendidikan berperan besar dalam membangun keimanan dan akhlak manusia. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Swt. pada QS. Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya:

¹ Sara Indah Elisabet Tambun et al., *ANALISIS UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL MENCAKUP BAB IV PASAL 5 MENGENAI HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA, ORANG TUA DAN PEMERINTAH*, 01, no. 01 (2021).

² La Adi, *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid Vol.7 No 1 2023*

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika ia memberi pelajaran kepadanya, 'Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah. Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.'" (QS. Luqman: 13)

Ayat tersebut menjelaskan pentingnya pendidikan dan pembinaan akidah kepada peserta didik sejak dini agar memiliki keimanan yang kuat kepada Allah Swt. Nilai tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia, yaitu membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab. Dengan demikian, lembaga pendidikan tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga dalam membina karakter serta akhlak yang baik.³

Dalam perkembangannya, lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah, menghadapi tantangan yang cukup besar di tengah persaingan global. Masalah yang kerap terjadi berkaitan dengan pengelolaan lembaga pendidikan yang belum maksimal, minimnya penyampaian informasi kepada masyarakat, serta anggapan masyarakat bahwa madrasah masih belum dapat bersaing dengan sekolah umum. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian masyarakat lebih memilih lembaga pendidikan lain yang dianggap memiliki kualitas dan mutu lebih baik. Oleh sebab itu, madrasah dituntut untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan agar mampu mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan pendidikan yang semakin ketat.⁴

³ Ahmad Halid, "PROSPEK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI ANALISIS TERHADAP UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA," *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2024): 5–20, <https://doi.org/10.56013/fj.v4i1.2741>.

⁴ Lukman Hakim, *Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun*, Vol. 2 No. 1 (2021), pp1-14 (2021): 2, <https://doi.org/10.21154/>.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui pengelolaan manajemen yang baik. Manajemen adalah kegiatan mengatur sumber daya secara tepat guna dan berhasil guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. George R. Terry menjelaskan bahwa manajemen meliputi beberapa fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. erencanaan dilakukan dengan menetapkan tujuan serta langkah-langkah yang akan dilaksanakan, sedangkan pengorganisasian berkaitan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab. Sementara itu, pengawasan dilakukan untuk memastikan setiap kegiatan terlaksana sesuai rencana serta melakukan perbaikan jika terjadi penyimpangan. Melalui penerapan manajemen yang tepat, lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan secara terus-menerus.⁵

Selain manajemen, kurikulum juga menjadi komponen penting dalam pendidikan karena berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum bukan sekadar dipandang sebagai dokumen administrasi, melainkan sebagai alat yang perlu dikelola secara teratur agar selaras dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan zaman. Akan tetapi, pelaksanaan pengelolaan kurikulum masih menemui berbagai hambatan, seperti terbatasnya sarana, kurangnya pemahaman tenaga pendidik terhadap perubahan kurikulum, serta ketidaksesuaian penerapan di lapangan. Karena itu,

⁵ Unida Gontor et al., "IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN GEORGE R TERRY DALAM MENINGKATAKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN," *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 1 (2023): 30–43, <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04>.

dibutuhkan strategi pengelolaan kurikulum yang mampu menyesuaikan keadaan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal.⁶

Dalam dunia pendidikan, program merupakan bagian penting yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Program dapat dimaknai sebagai suatu rencana kegiatan yang dirancang secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan kondisi yang ada. Dalam konteks pendidikan, program bertujuan memberikan layanan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan peserta didik. Salah satu program yang banyak dikembangkan di sekolah maupun madrasah adalah program kelas unggulan.⁷

Kelas unggulan merupakan program pendidikan yang dirancang untuk memberikan layanan khusus kepada peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Menurut Aripin Silalahi, kelas unggulan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi, minat, serta kreativitas peserta didik berdasarkan tingkat kecerdasan yang dimilikinya. Sementara itu, Bafadal menjelaskan bahwa peserta didik dalam kelas unggulan umumnya memiliki kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang lebih baik dibandingkan siswa lainnya. Program ini diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan memiliki kualitas akademik yang unggul.⁸

Selain itu, Suhartono dan Ngadirun menyatakan bahwa program kelas unggulan dilaksanakan melalui sistem seleksi yang mempertimbangkan

⁶“3.+ANALISIS+MANAJEMEN+KURIKULUM,+MANAJEMEN+SARANA+DAN+PRASARANA+DALAM+PENINGKATAN+MUTU+PENDIDIKAN,” n.d.

⁷ Ayu Diana and Ratna Sari, *Evaluasi Program Pendidikan*, 2023, Vol. 1 No. 1 (2023) pp. 157-166 (n.d.): 159, <https://doi.org/Available%2520online%2520at%2520https://ejournal.lapad.id/index.php/jsii>.

⁸ Zayyini Rusyda Mustarsyidah and Sugiyar, “Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo,” *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 02 (2022): 137–52, <https://doi.org/10.21154/excelencia.v2i02.1229>.

kemampuan akademik, bakat, serta prestasi siswa. Dengan adanya pengelompokan tersebut, peserta didik diharapkan dapat lebih fokus dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Program kelas unggulan juga membutuhkan dukungan dari berbagai unsur pendidikan, seperti guru, kurikulum, sarana prasarana, dan sistem pengelolaan yang baik agar tujuan program dapat tercapai secara maksimal.

Adanya program kelas unggulan juga berhubungan langsung dengan usaha meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. Daya saing sekolah merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam memenuhi kebutuhan serta harapan masyarakat melalui mutu layanan yang diberikan. Daya saing dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas guru, sarana prasarana, kurikulum, proses pembelajaran, serta prestasi yang dimiliki sekolah. Di tengah persaingan pendidikan yang semakin ketat, lembaga pendidikan dituntut mampu menunjukkan kualitas dan keunggulan agar tetap dipercaya masyarakat.⁹

Fenomena tersebut mendorong banyak sekolah dan madrasah untuk terus melakukan inovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yang mengembangkan program kelas unggulan adalah MTsN 2 Kota Kediri. Berdasarkan hasil pra-observasi dengan Bapak Sultan Agung selaku ketua program kelas unggulan, diketahui bahwa program kelas unggulan di madrasah tersebut dikelola secara terstruktur dan terintegrasi dengan kurikulum madrasah.

⁹ Junita Manurung and Harlyn L. Siagian, "MEMBANGUN BRAND IMAGE SEBAGAI MANAJEMEN STRATEGI DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING PADA LEMBAGA PENDIDIKAN," *Inovatif* 7, no. 2 (2021).

Tingginya minat masyarakat terhadap program kelas unggulan terlihat dari jumlah pendaftar yang terus meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, madrasah menerapkan proses seleksi yang ketat melalui penilaian akademik, tes tulis Al-Qur'an, wawancara, serta seleksi administrasi. Dalam pelaksanaannya, program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri memiliki berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan akademik dan karakter peserta didik, seperti Arabic Morning, pembinaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, hafalan Juz Amma, pembacaan Asmaul Husna, dan shalat Dhuha berjamaah.¹⁰

Fenomena lain yang memperkuat pentingnya penelitian ini adalah perubahan orientasi masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan. Masyarakat kini tidak hanya mempertimbangkan lokasi dan biaya, tetapi juga lebih memperhatikan mutu, prestasi, serta program unggulan yang dimiliki sekolah. Keadaan tersebut menuntut setiap lembaga pendidikan memiliki strategi yang tepat agar dapat bersaing dan menjaga kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan fenomena tersebut, MTsN 2 Kota Kediri terus mengembangkan program kelas unggulan Bina Prestasi sebagai salah satu strategi meningkatkan daya saing madrasah. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan prestasi siswa, tetapi juga memperkuat citra positif madrasah di tengah persaingan pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Program Kelas Unggulan Bina Prestasi untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah Studi Kasus di MTs Negeri 2 Kota Kediri”**.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Agung selaku Ketua Program Kelas Unggulan MTS Negeri 2 Kota Kediri, 20 Desember 2025, 09.00, MTS Negeri 2 Kota Kediri..

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, fokus penelitian ini terdiri atas manajemen program kelas unggulan, yang salah satunya adalah Bina Prestasi, untuk meningkatkan daya saing sekolah. Studi ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Kota Kediri, yang salah satunya yaitu:

1. Bagaimana perencanaan program kelas unggulan untuk meningkatkan daya saing sekolah MTs Negeri 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana pengorganisasian program kelas unggulan untuk meningkatkan daya saing sekolah MTs Negeri 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana pelaksanaan program kelas unggulan untuk meningkatkan daya saing sekolah MTs Negeri 2 Kota Kediri?
4. Bagaimana evaluasi dan pengendalian program kelas unggulan untuk meningkatkan daya saing sekolah MTs Negeri 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan perencanaan program kelas unggulan untuk meningkatkan daya saing sekolah MTs Negeri 2 Kota Kediri?
2. Untuk Mendeskripsikan pengorganisasian program kelas unggulan untuk meningkatkan daya saing sekolah MTs Negeri 2 Kota Kediri?
3. Untuk Mendeskripsikan pelaksanaan program kelas unggulan untuk meningkatkan daya saing sekolah MTs Negeri 2 Kota Kediri?
4. Untuk Mendeskripsikan evaluasi dan pengendalian program kelas unggulan untuk meningkatkan daya saing sekolah MTs Negeri 2 Kota Kediri?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan, khususnya dalam manajemen program kelas unggulan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai strategi pengelolaan program kelas unggulan Bina Prestasi yang berorientasi pada peningkatan daya saing sekolah. Studi kasus di MTs Negeri 2 Kota Kediri ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan model manajemen program kelas unggulan yang efektif, sehingga dapat meningkatkan mutu peserta didik sekaligus memperkuat citra dan daya saing lembaga pendidikan di tengah persaingan antarsekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan manajemen program kelas unggulan, sehingga dapat mendukung peningkatan daya saing madrasah.

b. Bagi Ketua Program Kelas Unggulan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata tentang strategi pengelolaan program kelas unggulan Bina Prestasi yang efektif, sehingga dapat dijadikan acuan dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program secara lebih terarah dan berkesinambungan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengalaman akademis sekaligus referensi ilmiah dalam mengembangkan wawasan tentang manajemen pendidikan, khususnya terkait implementasi program kelas unggulan, serta sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang serupa.

E. Definisi Konsep

Definisi konsep dalam penelitian ini dijadikan dasar untuk membantu penulis menganalisis data, membahas hasil penelitian, serta menentukan fokus topik wawancara. Adapun definisi konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Program Kelas Unggulan

Manajemen program kelas unggulan merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang disusun secara sistematis untuk mengelola kelas khusus yang diperuntukkan bagi peserta didik dengan potensi akademik maupun nonakademik tertentu. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan prestasi siswa melalui strategi pembelajaran, pembinaan, serta fasilitas yang lebih terarah dibandingkan dengan kelas reguler.

2. Bina Prestasi

Bina Prestasi adalah suatu kegiatan pembinaan dan pengembangan kemampuan peserta didik, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik, melalui aktivitas yang terarah untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan. Program ini umumnya berfokus pada pemberian arahan, pelatihan, serta motivasi secara intensif agar peserta didik mampu

memperoleh hasil terbaik dalam berbagai perlombaan maupun jenjang pendidikan selanjutnya.

3. Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan suatu individu, kelompok, atau lembaga pendidikan dalam menunjukkan keunggulan dibandingkan pihak lain melalui kualitas, prestasi, dan inovasi yang dimiliki. Dalam konteks sekolah, daya saing mencerminkan sejauh mana lembaga pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki keterampilan, serta memiliki daya saing di tingkat lokal, nasional, hingga internasional.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah telaah terhadap hasil-hasil riset sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang sedang dikaji. Kajian ini berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai temuan-temuan yang sudah ada, sekaligus menemukan bagian atau celah penelitian yang masih memerlukan kajian lebih mendalam. Dengan begitu, penelitian terdahulu dapat memperkuat dasar teori sekaligus memperlihatkan kontribusi baru yang diharapkan dalam penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian 1	
Nama Peneliti	Elfa Diana, 2024, Manajemen Program Kelas Unggul Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Man 1 Bandar Lampung ¹¹

¹¹ Elfa Diana, Manajemen Program Kelas Unggul Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Man 1 Bandar Lampung (Skripsi, Lampung, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024)

Metode dan Hasil Penelitian	enelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi dalam proses pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program kelas unggulan telah berjalan dengan baik, ditandai oleh perencanaan yang terstruktur, pengorganisasian yang jelas, pelaksanaan pembelajaran yang efektif melalui jam tambahan dan dukungan sarana, serta evaluasi yang akuntabel berbasis portofolio dan penilaian kinerja.
Persamaan	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas manajemen program unggulan, yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaannya.
Perbedaan	Pada penelitian sebelumnya lebih berfokus pada program unggulan keagamaan, meliputi, manajemen program unggulan Tahfidzul Qur'an dan manajemen program unggulan Kitab Kuning di sekolah SMP tetapi masih berbasis ke-Islaman.
Penelitian 2	
Nama Peneliti	Shofia Muthiarrochman, 2023, Manajemen Program Kelas Bina Prestasi Dalam Membentuk Madrasah Unggul Yang Kompetitif (Studi Kasus Di Mtsn 3 Ponorogo) ¹²
Metode dan Hasil Penelitian	Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pelaksanaan manajemen program kelas bina prestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program berjalan efektif melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang jelas, dan evaluasi berkelanjutan. Penetapan tujuan yang spesifik serta kerja tim yang baik turut mendukung keberhasilan program, yang ditandai dengan meningkatnya prestasi peserta didik baik di bidang akademik maupun non-akademik.
Persamaan	Persamaan penelitian ini yaitu membahas tentang proses perencanaan, pelaksanaan serta proses pengawasan program kelas unggulan dalam meningkatkan mutu lulusan.
Perbedaan	Pada penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengelolaan program kelas unggulan dalam meningkatkan mutu lulusan.
Penelitian 3	

¹² Shofia Muthiarrochman, :Manajemen Program Kelas Bina Prestasi Dalam Membentuk Madrasah Unggul Yang Kompetitif (Studi Kasus Di Mtsn 3 Ponorogo)” (Skripsi, Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023)

Nama Peneliti	Srianah, Titik Haryati, Noor Miyono, 2024, Strategi Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing Madrasah Melalui Program Unggulan Di Ma Nu 01 Limpung ¹³
Metode dan Hasil Penelitian	Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan program unggulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program life skill memberikan dampak positif dalam menarik minat peserta didik, meningkatkan prestasi khususnya di bidang olahraga, serta memperkuat daya saing madrasah. Meskipun masih terdapat kendala pada motivasi peserta didik, secara umum program ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu lulusan dan daya saing madrasah.
Persamaan	Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah unggulan.
Perbedaan	Pada penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengelolaan program sekolah unggulan di sebuah sekolah umum yaitu di SMP.
Penelitian 4	
Nama Peneliti	Rizqi Ulinni'mah Rahmawati, 2023 Manajemen Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Mts Negeri 1 Ponorogo ¹⁴
Metode dan Hasil Penelitian	Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa manajemen program kelas unggulan telah berjalan dengan baik, yang terlihat dari perencanaan yang tersusun secara sistematis, pelaksanaan yang didukung peran aktif kepala madrasah dalam memberikan motivasi, serta pengawasan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi. Program tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu lulusan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
Persamaan	Kesamaan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai proses manajemen program kelas unggulan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan

¹³ Srianah Srianah et al., "STRATEGI MENINGKATKAN MUTU DAN DAYA SAING MADRASAH MELALUI PROGRAM UNGGULAN DI MA NU 01 LIMPUNG," *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 4, no. 2 (2024): 71–78, <https://doi.org/10.51878/educational.v4i2.2958>.

¹⁴ Rizqi Ulinni'mah Rahmawati, *Manajemen Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Mts Negeri 1 Ponorogo*, (Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2023)

	dalam usaha meningkatkan mutu lulusan yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
Perbedaan	pengelolaan program kelas unggulan dalam meningkatkan mutu lulusan secara umum, sedangkan pada penelitian ini tidak hanya membahas proses manajemen saja, tetapi juga menekankan pada implikasi atau dampak program kelas unggulan terhadap peningkatan mutu lulusan yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
Penelitian 5	
Nama Peneliti	Restu Ryana, 2021, Program Pengembangan Bahasa Asing Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas ¹⁵
Metode dan Hasil Penelitian	Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan bahasa asing berperan penting dalam meningkatkan daya saing madrasah sebagai nilai tambah lembaga. Dengan pengelolaan yang baik, program ini mampu mendukung terciptanya lulusan yang kompetitif baik di tingkat lokal maupun global.
Persamaan	Sama-sama fokus pada upaya meningkatkan daya saing lembaga pendidikan melalui program terencana dan dikelola dengan baik, mengacu pada prinsip manajemen yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian.
Perbedaan	Peneliti sebelumnya berfokus pada pengembangan bahasa asing sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing, sementara peneliti sekarang berfokus pada manajemen kelas unggul untuk meningkatkan prestasi secara keseluruhan.
Penelitian 6	
Nama Peneliti	Linda Nur Widianingsih, 2024, Manajemen Program Kelas Bina Prestasi Dalam Membentuk Madrasah Unggulan Akademik Nasional, (Studi Kasus di MAN 2 Ponorogo) ¹⁶
Metode dan Hasil Penelitian	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta analisis data

¹⁵ Restu Ryana, "Program Pengembangan Bahasa Asing Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas" (Skripsi, Purwokerto, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Purwokerto, 2021)

¹⁶ Linda Nur Widianingsih, 2024, MANAJEMEN PROGRAM KELAS BINA PRESTASI DALAM MEMBENTUK MADRASAH UNGGULAN AKADEMIK NASIONAL (Studi Kasus di MAN 2 Ponorogo), (Skripsi, Ponorogo, Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 202)

	melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum dan program pendidikan yang terencana dan terstruktur berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing lembaga, sekaligus menjadi nilai tambah dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.
Persamaan	Sama-sama membahas upaya peningkatan daya saing lembaga pendidikan melalui pengelolaan program pendidikan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Kedua penelitian tersebut juga menggunakan pendekatan manajemen yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sebagai dasar dalam mengelola program agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
Perbedaan	Penelitian sebelumnya berfokus pada pengembangan program tertentu (seperti program bahasa asing) sebagai strategi dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan saat ini lebih menitikberatkan pada manajemen program kelas unggulan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan tertentu, tetapi juga pada peningkatan prestasi peserta didik secara menyeluruh serta penguatan keunggulan kompetitif sekolah.
Penelitian 7	
Nama Peneliti	Nabila Karima, 2025, Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Citra Madrasah Melalui Program Unggulan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang ¹⁷
Metode dan Hasil Penelitian	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta analisis data melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program kelas unggulan yang sistematis dan terencana mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi peserta didik, serta menjadi strategi dalam membangun daya saing lembaga. Keberhasilan program ditunjang oleh perencanaan yang baik, pelaksanaan yang terarah, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki daya saing tinggi.
Persamaan	Keduanya membahas usaha peningkatan mutu dan daya saing lembaga pendidikan melalui pengelolaan program pendidikan yang disusun secara terarah, sistematis, dan

¹⁷ Nabila Karima, 2025, STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEMBANGUN CITRA MADRASAH MELALUI PROGRAM UNGGULAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG (Studi kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang), (Skripsi, Malang, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

	berkesinambungan. Kedua penelitian tersebut juga menerapkan pendekatan manajemen yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai dasar dalam mengelola program agar tujuan lembaga dapat tercapai dengan maksimal serta mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.
Perbedaan	Penelitian sebelumnya berfokus pada strategi kepala madrasah dalam membangun citra positif lembaga melalui pengembangan dan implementasi program unggulan sebagai sarana meningkatkan kepercayaan masyarakat. Sementara itu, penelitian yang dilakukan saat ini lebih menitikberatkan pada manajemen program kelas unggulan bina prestasi yang tidak hanya berorientasi pada citra lembaga, tetapi juga pada peningkatan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik secara menyeluruh serta penguatan daya saing sekolah.